

PENULISAN LEGAL MEMORANDUM  
STUDI KASUS TERHADAP AKIBAT PUTUSAN HAKIM *NON-EXECUTABLE* TERHADAP OBJEK YANG MEMILIKI DUA  
PUTUSAN YANG BERTENTANGAN DALAM SENGKETA  
PERDATA



DIAJUKAN OLEH:

NI WAYAN ELIANA SUKMA GAYATRI

NPM : 200513918  
Program Studi : Hukum  
Program Kekhususan : Sistem Peradilan

FAKULTAS HUKUM  
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

2024

HALAMAN PERSETUJUAN  
PENULISAN LEGAL MEMORANDUM  
STUDI KASUS TERHADAP AKIBAT PUTUSAN HAKIM *NON-EXECUTABLE* TERHADAP OBJEK YANG MEMILIKI DUA  
PUTUSAN YANG BERTENTANGAN DALAM SENGKETA  
PERDATA



DIAJUKAN OLEH:

NI WAYAN ELIANA SUKMA GAYATRI

NPM : 200513918  
Program Studi : Hukum  
Program Kekhususan : Sistem Peradilan

Telah disetujui

Dosen Pembimbing,  
H. Chandra, S.H., M.Hum

Tanggal  
Tanda tangan

26/1/2024  
:

A handwritten signature in black ink, appearing to be "H. Chandra", is written over the date and the colon. The signature is somewhat stylized and cursive.

HALAMAN PENGESAHAN  
PENULISAN LEGAL MEMORANDUM  
STUDI KASUS TERHADAP AKIBAT PUTUSAN HAKIM *NON-EXECUTABLE* TERHADAP OBJEK YANG MEMILIKI DUA  
PUTUSAN YANG BERTENTANGAN DALAM SENGKETA  
PERDATA



Legal Memorandum ini telah dipertahankan di hadapan  
Tim Penguji  
Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta  
Dalam Sidang Akademik yang diselenggarakan pada :

Hari : Selasa  
Tanggal : 13 Februari 2024  
Tempat : Ruang Pendadaran 2 Lt. II

Susunan Tim Penguji

Ketua : Dr. E. Sundari, S.H., M.Hum.

Sekretaris : Helidorus Chandera Halim, S.H., M.Hum.

Anggota : Maria Acynta Christy, S.H., M.H.Li

Tanda Tangan

A handwritten signature in black ink, appearing to be "Anita Christiani", written over three horizontal dotted lines.

Mengesahkan  
Dekan Fakultas Hukum  
Universitas Atma Jaya Yogyakarta



Prof. Dr. Ti Anita Christiani, S.H., M.Hum

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini penulis menyatakan bahwa *legal memorandum* ini merupakan hasil karya asli penulis, bukan merupakan duplikasi ataupun plagiasi dari hasil karya penulis lain. Jika *legal memorandum* ini terbukti merupakan duplikasi ataupun plagiasi dari hasil karya penulis lain, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 20 November 2023

Yang menyatakan,



Ni Wayan Eliana Sukma Gayatri



## KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kepada Ida Sang Hyang Widhi Wasa yang telah memberikan penyertaan dan anugerah-Nya kepada penulis dari awal proses perkuliahan hingga menyelesaikan tugas akhir berupa legal memorandum. Legal memorandum ini merupakan hasil dari penelusuran pustaka serta wawancara yang penulis lakukan dalam prosesnya. Legal memorandum penulis dengan judul “Studi Kasus Terhadap Akibat Putusan Hakim *Non-Executable* Terhadap Objek Yang Memiliki Dua Putusan Yang Bertentangan Dalam Sengketa Perdata” ditulis sebagai syarat akademik guna memperoleh gelar Sarjana Hukum di Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Selama prosesnya penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak H. Chandera, S.H., M.Hum selaku dosen pembimbing legal memorandum penulis. Penulis yang menyadari pula bahwa selain anugerah Tuhan dan bimbingan dosen, terdapat banyak dukungan dan keterlibatan berbagai pihak. Oleh karenanya penulis ingin mengucapkan rasa syukur dan terima kasih kepada:

1. Orang tua penulis, Bapak I Komang Carles dan Ibu Ni Putu Susanti Dewi yang tidak pernah berhenti mendukung penulis dalam pendidikan dan kehidupan penulis.
2. Adik-adik penulis, I Made Adnya Sutha Wirya dan Ni Ketut Cayla Dewi yang menjadi sistem pendukung penulis dalam menempuh pendidikan.
3. Tante penulis Ibu Elvina Lubis yang telah membimbing dan mendukung penulis dalam proses pendidikan sejauh ini.

4. Teman penulis I Kadek Rawayana yang menjadi tempat penulis berkeluh kesah dan mendapat motivasi dalam proses menempuh pendidikan.
5. Serta teman-teman kuliah yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah sangat banyak membantu penulis dalam proses perkuliahan dan organisasi.

Penulis sadar bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan legal memorandum ini karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki. Penulis berharap mendapatkan kritik, saran, serta masukan yang membangun untuk ke depannya.



### **Abstract**

*The resolution of disputes in court is essentially carried out by applying the principles of simplicity, speed, and cost-effectiveness as stipulated in Article 2 paragraph (2) of Law Number 48 of 2009 concerning the Judiciary. However, in practice, the resolution of civil disputes in court consumes a considerable amount of time, energy, and costs. The process can take months or even years, especially if the parties pursue legal remedies at the appellate, cassation, or judicial review levels. However, after going through various legal efforts, the parties may not necessarily promptly obtain their rights. The purpose of this research is to understand a case study on the consequences of a non-executable judge's decision on an object that has two conflicting decisions in a civil dispute. This legal research is a normative descriptive-analytic study. The approach used is a case study. Legal materials consist of primary and secondary legal materials. The technique used for collecting legal materials is literature review. The research findings indicate that XL holds a legal position as the rightful owner and holder based on the right to build (SHGB) it has required. Legal actions that can be pursued include extraordinary legal measures, such as third-party opposition (*derden verzet*), and civil lawsuits for unlawful actions. There is also the possibility of transforming a non-executable verdict into an executable one, particularly when the prevailing party sells the ownership rights to the land obtained through a court decision to the opposing party.*

*Keywords: Civil Case, Court Decision, Execution, Objection, Non-Executable*

### **Abstrak**

Penyelesaian sengketa di Pengadilan pada dasarnya dilakukan dengan menerapkan asas sederhana, cepat, dan biaya ringan sebagaimana tercantum dalam Pasal 2 ayat (4) Undang-Undang Nomor 48 Tahun 2009 tentang Kekuasaan Kehakiman. Namun pada praktiknya penyelesaian sengketa perdata di Pengadilan memakan waktu, tenaga, dan biaya yang tidak sedikit. Waktu yang ditempuh bisa berbulan-bulan bahkan bertahun-tahun, terlebih apabila para pihak menempuh upaya hukum yang ada baik ditingkat banding, kasasi maupun peninjauan kembali. Namun setelah melalui berbagai upaya hukum para pihak belum tentu segera mendapatkan haknya. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tentang studi kasus terhadap akibat putusan hakim *non-executable* terhadap objek yang memiliki dua putusan yang bertentangan dalam sengketa perdata. Penelitian hukum ini merupakan jenis penelitian normatif yang bersifat deskriptif analitis. Pendekatan yang digunakan adalah studi kasus (*case study*). Sumber bahan hukum terdiri dari bahan hukum primer dan bahan hukum sekunder. Teknik pengumpulan bahan hukum yang digunakan adalah studi kepustakaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa XL mempunyai kedudukan hukum sebagai pemilik dan pemegang yang sah berdasarkan SHGB yang diperolehnya, Upaya hukum yang dapat dilakukan yaitu Upaya hukum luar biasa yaitu perlawanan pihak ketiga (*derden verzet*) dan gugatan

perdata terhadap perbuatan melawan hukum, perubahan putusan *non-executable* menjadi *executable* dikarenakan pihak yang menang menjual hak kepemilikan atas tanah yang diperoleh melalui putusan pengadilan kepada pihak yang menang juga.

Kata kunci: Eksekusi, Non-Eksektabel, Perlawanan, Perkara Perdata, Putusan Pengadilan.





## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
Bab I Kasus Posisi .....	1
Bab II Pertanyaan Hukum.....	9
Bab III Penelusuran Bahan Hukum.....	10
A. Bahan Hukum Primer.....	10
B. Bahan Hukum Sekunder.....	16
Bab IV Analisis Hukum.....	19
Bab V Pendapat Hukum dan Rekomendasi.....	43
A. Pendapat Hukum.....	43
B. Rekomendasi.....	50
DAFTAR PUSTAKA.....	52
LAMPIRAN.....	55